

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua studi yang telah dianalisis, penyebab dari ketidaktepatan kode diagnosis adalah petugas yang masih salah dalam memilih karakter kode diagnosis maupun dalam pemilihan subkategori, ini dikarenakan pelaksanaan aturan, serta tata cara kodifikasi sesuai prosedur belum dilaksanakan dengan baik sehingga menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dari ke enam jurnal, untuk menghasilkan tingkat ketepatan kode diagnosis berikut hal hal yang perlu dilakukan rumah sakit dan penelitian selanjutnya, petugas harus lulusan rekam medis atau minimal pernah mendapat pelatihan dalam melakukan *coding*. Rumah sakit perlu untuk meng *update* kemampuan dari petugasnya dalam melakukan *coding*. Rumah sakit perlu menerapkan prosedur *coding* sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dalam penerapan SPO kepada petugas rekam medis. Perlu untuk berkomunikasi baik antar petugas kodifikasi di unit kerja rekam medis maupun dengan dokter yang bersangkutan merupakan upaya untuk meningkatkan ketepatan kode morbiditas rawat inap dalam menunjang akurasi data laporan. Bagi Peneliti Selanjutnya, yang tertarik untuk mengembangkan topik penulisan ini diharapkan untuk melihat di lapangan, terkait permasalahan yang dihadapi oleh rumah sakit dalam melakukan kodifikasi.